



Produksi Sampah Selama Lebaran Perhari 63 Ton

MUARABUNGO - Selama libur lebaran di Kabupaten Bungo terjadi peningkatan jumlah produksi sampah yang tidak begitu signifikan.

Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bungo, peningkatan sampah selama libur lebaran perhari hanya meningkat sebanyak 3 ton.

Kabid Kebersihan, Zulkarnaen mengatakan,

bahwa pada hari biasa sampah mencapai 55-60 ton perhari. Sementara selama libur lebaran, sampah hanya mencapai 63 ton perhari.

"Tidak banyak bertambah, karena Kota Bungo merupakan salah satu kota transit. Jadi tidak banyak yang menghabiskan lebaran di Kota Bungo," ujarnya, Rabu (26/04/2023).

Untuk mengatasi

penumpukan sampah di TPS, Dinas Lingkungan Hidup tidak melakukan libur kepada petugas kebersihan. Namun, menerapkan sistem piket untuk mengangkut sampah-sampah yang ada di TPS.

Piket yang diterapkan selama libur ini terbagi 3 kelompok, yakni pada hari lebaran pertama 40 petugas, lebaran kedua 40 petugas dan lebaran

ketiga 40 petugas.

"Malam takbiran kita wajibkan semua petugas kebersihan laki-laki untuk lembur hingga subuh, setelah shalat Idul Fitri baru petugas piket hari pertama mulai bekerja," tuturnya.

Ditambahkannya, sampah didominasi oleh bekas-bekas makanan dari pasar tumpah, pasar malam, pasar beduk dan tempat keramaian

lainnya. Sementara sampah lain seperti sampah rumah tangga tidak banyak diangkut, karena banyak yang mudik saat lebaran.

"Biasanya sampah rumah tangga hanya waktu lebaran pertama saja, karena banyak ibu-ibu yang buang sampah setelah shalat Idul Fitri. Setelah itu banyak yang pulang kampung," katanya. (mii)